

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *Cash Position*, *Firm Size*, *Growth Opportunity*, *Ownership*, dan *Return on Asset* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2008 – 2011. Dari 134 perusahaan yang terdaftar, diperoleh 15 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditentukan dalam jangka waktu penelitian 2008 sampai 2011. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t untuk menguji koefisien regresi parsial, uji F untuk menguji pengaruh secara simultan dengan *level of significance* 5% dan uji koefisien determinasi. Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji Normalitas, uji Multikolinearitas, uji Heteroskedastisitas, dan uji Autokorelasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Ownership* dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap DPR. Sedangkan *Cash Position* dan *Firm Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap DPR. Sementara *Growth Opportunity* tidak berpengaruh terhadap DPR. Disarankan bagi investor yang bertujuan untuk memperoleh deviden, agar lebih memperhatikan informasi yang perusahaan keluarkan terkait keputusan dalam investasi. Dalam penelitian ini, variabel ROA berpengaruh paling besar terhadap DPR dengan nilai koefisien *beta standardized* 0,701. Kemampuan prediksi dari 5 variabel independen di penelitian ini terhadap DPR sebesar 43%, sedangkan 57% lainnya dipengaruhi oleh variabel independen yang belum dimasukkan dalam model penelitian.

Kata kunci : *Cash Position* (CP), *Firm Size*, *Growth Opportunity*, *Ownership*, *Return on Asset* (ROA), *Dividend Payout Ratio* (DPR)